

Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial Budaya di Sumba Barat Daya

Titus Kurra¹, Emirensiana Dappa Ege²

^{1,2} Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Stella Maris Sumba

Email: tituskurra97@gmail.com

Abstrak

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pada awalnya komunikasi antar manusia hanya bertukar informasi melalui bahasa, dengan bertukar informasi secara langsung melalui percakapan sehari-hari. Dengan berkembangnya teknologi saat ini semakin memudahkan proses komunikasi tanpa memikirkan jarak, ruang dan waktu, lebih mudah dalam memperoleh informasi dengan memperolehnya lebih cepat. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh kemajuan teknologi terhadap pola komunikasi Sumba Barat Daya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei yaitu jenis penelitian yang dilakukan pada populasi atau objek secara keseluruhan atau pada sebagian objek yang disebut sampel untuk mengambil suatu kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pola komunikasi antar mahasiswa setelah adanya kemajuan teknologi. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya wawasan bagi semua orang. Pola komunikasi dikalangan mahasiswa Sumba Barat Daya ini sedikit kurang harmonis karena adanya penghambat dari *gadget* ini sendiri, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pola komunikasi yang tidak baik karena mereka para mahasiswa terbius dengan kecanggihan teknologi saat ini yaitu *gadget*.

Kata Kunci: Perkembangan, Teknologi Komunikasi, Sosial Budaya

Abstract

Communication pattern is a model of the communication process, so that with various kinds of communication models and parts of the communication process, patterns that are suitable and easy to use in communication can be found. At first communication between humans only exchanged information through language, by exchanging information directly through everyday conversations. With the development of today's technology that makes the communication process easier without thinking about distance, space and time, it is easier to obtain information by obtaining it faster. This is what makes researchers interested in studying the influence of technological advances on Southwest Sumba communication patterns. This study uses a survey research method, which is a type of research conducted on the population or object as a whole or on some objects called samples to draw a conclusion. The purpose of this research is to know the pattern of communication between students after the advancement of technology. The benefits of this research are expected to contribute ideas and enrich insights for everyone. The pattern of communication among Southwest Sumba students is a little less harmonious due to the presence of obstacles from the gadget itself. The results of this study indicate that students have bad communication patterns because they are drugged by current technological sophistication, namely gadgets

Keywords: Development, Communication Technology, Socio-Cultural

PENDAHULUAN

Teknologi telah ada sejak dulu seiring dengan berlangsungnya kehidupan manusia. Dengan demikian, perkembangan teknologi juga berbanding lurus dengan perkembangan serta tingkat kebutuhan manusia untuk keberlangsungan hidupnya. Semakin modern kehidupan manusia, maka semakin modern pula teknologi. Salah satu bentuk teknologi yang beberapa dekade terakhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat adalah teknologi informasi. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan manusia terhadap komunikasi karena hakikatnya perilaku manusia adalah untuk berkomunikasi. Manusia menggunakan teknologi karena manusia berakal. Dengan akal nya ia ingin keluar dari masalah, ingin hidup lebih baik, lebih aman, dan ingin menjalin hubungan dengan masyarakat sosial lainnya.

Hampir setiap teknologi mempunyai dua sisi dampak, positif dan negatif. Demikian pula halnya dengan perkembangan teknologi komunikasi. Berdampak positif karena teknologi komunikasi dapat mendorong lahirnya berbagai inovasi baru yang mempermudah hidup manusia. Berdampak negatif karena teknologi komunikasi memberikan dampak pada kehidupan sosial, dimana norma yang berlaku seringkali diabaikan serta seringnya terjadi kejahatan teknologi yang merugikan masyarakat. Bahkan dampak negatif yang lebih jauh, teknologi komunikasi dapat mendorong terjadinya kerusakan moral dan akhlak. Masyarakat menjadi kurang peka terhadap kehidupan sosial karena kehadiran teknologi komunikasi telah mengurangi intensitas tatap muka yang terjadi dalam organisasi ataupun sosial masyarakat. Dewasa ini, manusia seakan tak lepas dari peran teknologi komunikasi, terlebih informasi yang aktual dan akurat. Tidak heran jika saat ini orang berbondong-bondong memanfaatkan peran teknologi untuk mengakses berbagai informasi melalui media cetak maupun elektronik. Teknologi komunikasi juga sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan modern. Apalagi, teknologi komunikasi diciptakan untuk memanfaatkan yang positif bagi kehidupan manusia. Bahkan, banyak orang yang memuja teknologi komunikasi sebagai media yang akan membebaskan dari berbagai permasalahan yang muncul.

METODE

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian diselenggarakan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi data dan memahami pemaknaan sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari suatu masalah. Kasus dalam pendekatan kualitatif ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program (Creswell, 2016). Metode deskriptif diterapkan untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang fenomena dalam penelitian. Hal tersebut seperti dijelaskan oleh Neumann (2014).

Penelitian ini mempergunakan kerangka model de Fleur untuk meninjau komunikator, informasi/pesan, media komunikasi, komunikasi dan dampak komunikasi saat mengeksplorasi data. Fenomena di sektor pendidikan khususnya dimasyarakat Sumba Barat Daya mengalami dinamika dan perubahan seiring dengan perkembangan teknologi.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk pendekatan kualitatif dilakukan dengan beberapa teknik:

1. Wawancara dan *Focus Group Discussion (hybrid)*
Wawancara dilakukan kepada Masyarakat Sumba Barat Daya
2. Penyebaran Kuesioner untuk Survei Pendapat
Kuesioner disusun merujuk pada model interaksi komunikasi dan dampak komunikasi perkembangan teknologi. Butir pernyataan dalam kuesioner meliputi aspek kognisi, afeksi dan perilaku responden. Responden dalam survei pendapat berasal dari kecamatan kodi, berjumlah 90 orang
3. Observasi
Observasi dilakukan pada awal proses penelitian dengan mengamati proses kegiatan komunikasi masyarakat terhadap perkembangan teknologi.
4. Dokumentasi
Proses dokumentasi dilaksanakan dengan mengambil foto kegiatan dan merekam kegiatan sejak masa penyusunan proposal hingga pelaporan tugas penelitian. Triangulasi

data dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan beragam sumber data yang diperoleh melalui survei, observasi, FGD, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi juga dipergunakan sebagai teknik untuk *check and re check* data yang diperoleh dari narasumber dan responden penelitian.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup). Dengan kata lain, rancangan ini mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu (Hidayat, 2014: 47). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Kuesioner.

Teknik penentuan jumlah sampel digunakan rumus Slovin, sebagai berikut:
Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{234}{1 + 234(0.1)^2} \quad n = 90 \text{ responden}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi responden berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2022

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	60	88,5
Perempuan	30	55.1
Total	90	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa sebagai besar jenis kelamin Responden adalah laki- laki sebesar (88.5%) kemudian diikuti jenis kelamin perempuan sebesar (55.1%), dari hasil analisis tersebut dapat menggambarkan bahwa setiap dampak teknologi yang berkembang dimasyarakat lebih dominan jenis kelamin laki-laki.Beberapa hasil penelitian, laki-laki lebih tertarik mengenai teknologi internet sedangkan wanita lebih tertarik dengan apa yang bisa dilakukan dengan internet (Budi Hermana, 2008)

Distribusi responden berdasarkan kelompok umur

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan kelompok umur pada Tahun 2022

Kelompok Umur	Jumlah	Persentase (%)
20-30	22	28,6%
31-40	48	48,0%
41-50	20	20,4%
51-60	2	2,0%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2. Dapat diketahui bahwa kelompok umur responden dalam penelitian ini bervariasi, untuk kelompok umur responden terbanyak adalah kelompok umur 31-40 (51.3%), diikuti kelompok umur > 50 (26.9%), kelompok umur 41-50 (19.3%) dan kelompok umur 21-30 (11.5%) merupakan kelompok umur paling sedikit, dari hasil analisis tersebut dapat menggambarkan bahwa umur responden. Sesuai Laporan Statista mencatat, pengguna media sosial di Indonesia pada 2020 paling banyak yakni berusia 25-34 tahun. Rinciannya, pengguna laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 20,6% dan 14,8%.

Distribusi responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SMP	3	3,1%
SMA	71	71,8%
S1	6	6,1%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah SMA sebesar (90,8%), kemudian diikuti pendidikan terakhir S 1 sebesar (6.1%), kemudian diikuti pendidikan terakhir SMP sebesar (3.1%), Hal ini dikarenakan dengan pendidikan SMA memiliki daya pikir dan menyikapi perkembangan teknologi

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan analisis terhadap variabel Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Kehidupan Sosial Budaya. Analisis ini diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap masing-masing pernyataan yang diajukan. Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Analisis Variabel Perkembangan Teknologi di Sumba Barat Daya

Hasil kuesioner tentang perkembangan teknologi, dalam penelitian ini terdiri dari 14 pernyataan yang dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Variabel Perkembangan Teknologi

Persepsi responden terhadap variabel Perkembangan Teknologi dapat lihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. Persepsi Responden

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
1,00-1,79	Sangat tidak setuju	0	0%
1,80-2,59	Tidak setuju	4	4,1%
2,60-3,39	Netral	27	27,6%
3,40-4,12	Setuju	57	58,2%
4,20-5,00	Sangat setuju	10	10,2%
	Total	90	100%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden cenderung mengatakan setuju dengan adanya perkembangan Teknologi. Sebanyak 57 orang atau

sebesar 57,1% responden setuju dengan adanya perkembangan Teknologi, bahkan 10 orang atau 10,2% responden sangat setuju terhadap adanya perkembangan Teknologi. Akan tetapi ada pula responden yang menyatakan Netral yaitu 27 orang atau 27,6% dan yang menyatakan tidak setuju 4 orang dengan persentase 4,1%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perkembangan Teknologi di Sumba Barat Daya berada pada kategori setuju.

Variabel Kehidupan Sosial Budaya

Tabel 5. Persepsi responden terhadap variabel Kehidupan Sosial Budaya

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1,00-1,79	Sangat tidak setuju	0	0%
1,80-2,59	Tidak setuju	0	0%
2,60-3,39	Netral	41	41,8%
3,40-4,12	Setuju	53	54,1%
4,20-5,00	Sangat setuju	4	4,1%
Total		90	100%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa hampir seluruh responden setuju terhadap perkembangan teknologi terhadap kehidupan sosial budaya. responden yang menyatakan setuju terhadap perkembangan teknologi terhadap kehidupan sosial budaya sebanyak 53 orang atau sebesar 54,1% responden, ada 4 orang atau 4,1% responden yang menyatakan sangat setuju. Namun masih ada 41 atau 41,1% orang yang menyatakan netral terhadap perkembangan teknologi terhadap sosial budaya.

Pengujian Hipotesis 1 (H1)

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah pengaruh positif perkembangan teknologi terhadap Sosial Budaya. Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil uji hipotesis yaitu: perkembangan teknologi berpengaruh positif terhadap Sosial Budaya, dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi perkembangan teknologi Terhadap Sosial Budaya

L	(β)	T	R	R	F	Sig.
P	0,39	4,22	0,39	0,1	17,81	0,000
T	6	0	6	56	0	

Berdasarkan Tabel 6, yang diperoleh r sebesar 0,156 pada hubungan antara Perkembangan Teknologi dengan Sosial Budaya. Nilai r berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang kuat antara perkembangan teknologi dengan Sosial Budaya dapat dilihat dari *R Square* yaitu sebesar 0,156. Harga *t* hitung ($\beta=0,396$, $t = 4,220$, nilai $p \leq 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif perkembangan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sosial budaya sehingga hipotesis pertama diterima.

Perkembangan Teknologi Berpengaruh Positif terhadap Sosial Budaya

Berdasarkan hasil uji statistik dapat diketahui bahwa untuk Hipotesis membuktikan bahwa perkembangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sosial Budaya. Artinya perkembangan teknologi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Sosial Budaya. Hasil analisis menunjukkan angka yang positif pada koefisien beta. Hal menunjukkan hubungan yang positif antara perkembangan teknologi dengan Sosial Budaya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhamad Ngafifi 2014, mengatakan

perkembangan teknologi merupakan salah satu aspek yang turut mempengaruhi setiap aktivitas, tindakan, serta perilaku manusia. Teknologi mampu mengubah pola hubungan dan pola interaksi antar manusia. Kehadiran teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Aktivitas manusia sedikit banyak akan dipengaruhi oleh kehadiran teknologi. Kemajuan teknologi dewasa ini ditandai dengan semakin canggihnya alat-alat di bidang informasi dan komunikasi, satelit, bioteknologi, pertanian, peralatan di bidang kesehatan, dan rekayasa genetika. Munculnya masyarakat digital dalam berbagai bidang kehidupan merupakan bukti dari kemajuan teknologi. Penelitian terhadap Sumba Barat Daya menghasilkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keadilan organisasi terhadap komitmen organisasi.

Perkembangan teknologi komunikasi, semisal media massa baik cetak maupun elektronik, sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat di suatu tempat. Sebagaimana dikemukakan oleh Hirschman, ada tiga faktor yang dapat memengaruhi perubahan sosial, yaitu: (1) tekanan kerja dalam masyarakat; (2) keefektifan komunikasi; dan (3) perubahan lingkungan alam

SIMPULAN

Setelah kita melakukan pembahasan lebih jauh tentang pengaruh perkembangan teknologi terhadap Sosial Budaya maka kita bisa mengambil kesimpulan bahwa dengan semakin berkembangnya pesatnya teknologi serta komunikasi tidak bisa dibendung lagi. Jalan utama masuknya teknologi ini adalah terjadinya globalisasi dan perkembangan teknologi informasi serta komunikasi yang sangat pesat sehingga perpindahan informasi dari individu satu ke individu yang lain atau negara satu ke negara yang lain semakin cepat. Di negara Indonesia sendiri pengguna internet semakin hari semakin meningkat, ini berarti akses informasi dan komunikasi yang dilakukan setiap hari atau bahkan setiap menit juga akan meningkat sehingga sosial budaya akan semakin leluasa masuk kedalam masyarakat kita. Efek yang ditimbulkan dari perkembangan akses informasi dan komunikasi adalah terjadinya '*Globalisasi Budaya*' dimana budaya dari setiap daerah akan melebur menjadi satu yaitu budaya global dengan poros utama adalah budaya dari daerah paling maju sehingga menjadi acuan bagi daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Budhi, Utama Arif. 2015. Pemanfaatan Teknologi Informasi di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Surabaya. Universitas Airlangga
- Baran, S. J., & Dennis K. D. (2010). "Teori Komunikasi Massa Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan". Jakarta: Salemba Humanika
- Boer, Kheyene Molekandella. (2013). "Interaktivitas sebagai Strategi Mediated Communication pada Fans Pages Starbucks Coffee Indonesia". Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 10, no. 2, h. 113-128.
- Darimi, Ismail. 2017. Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif. Banda Aceh. UIN ArRaniry Banda Aceh
- Nur Khoiri, 2011, Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial, <http://nurkhoirionline.blogspot.com>.
- Straubhaar, Joseph and LaRose, Robert, (2004) Media Now: Communications Media in the Information Age, Belmont, CA, Wadsworth.
- Tapscott, Don and Williams, Anthony D., 2006, Wikinomics: How Mass Collaboration Changes Everything, New York, Penguin Group.
- Pengaruh Perkembangan Teknologi Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial dan Budaya, <http://sartikaprimaesampr.wordpress.com>
- Media Jejaring Sosial: Menjaring Kita hingga Kehilangan Jati Diri, <http://edukasi.kompasiana.com>.
- TIK Mampu Bekali Kecerdasan Manusia, <http://beritapagi.co.id>.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Pranada Media Group.
- Nurudin. (2007). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: RajaGrafindo Persada

- Mulayana, Deddy. (2013). Ilmu Komunikasi – Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, Jalaluddin (2008). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Resmadi,
- Idhar. (2019). Jurnalisme Musik dan Selingkar Wilayahnya. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Sakina, Nisa. (2012). Pemaknaan Khalayak Golongan Bawah Pengguna Blackberry Terhadap Broadcast Message. Depok: Universitas Indonesia